



RINGKASAN

IBNU PANGESTU. Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Arindo Trisejahtera Petapahan 1 Pekanbaru Riau. *Harvesting Oil Palm (Elaeis guineensis* Jacq.) at PT Arindo Trisejahtera Petapahan 1 Pekanbaru Riau. Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman perkebunan yang banyak diusahakan di Indonesia. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Indonesia juga merupakan negara produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar di dunia. Kelapa sawit penyumbang nilai ekspor bagi sub sektor perkebunan yakni 15,3 Milyar US Dollar .

Tujuan umum pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk bertujuan untuk meningkatkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan teknis serta manajemen panen pada perkebunan kelapa sawit Tujuan khusus adalah agar mahasiswa dapat mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan untuk mengidentifikasi serta mengatasi masalah teknis dan manajemen yang muncul pada saat panen di perkebunan kelapa sawit PT Arindo Trisejahtera Petapahan 1 Pekanbaru Riau. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT Arindo Trisejahtera Petapahan 1 Pekanbaru Riau selama 3 bulan dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 – 23 Maret 2020.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan dengan tiga tahapan , tahap pertama sebagai karyawan harian lepas (KHL) dengan mengikuti seluruh aspek teknis yang ada di lapangan mulai dari pemanenan, *Pruning*, Penanaman LCC, Pengendalian hama kumbang tanduk, Pengendalian Gulma, dan Kastrasi. Tahap kedua sebagai pendamping mandor dengan mengikuti kegiatan apel pagi, merencanakan kegiatan kerja, menentukan jumlah karyawan yang dibutuhkan, melakukan pengawasan terhadap pekerjaan karyawan, dan membuat laporan kegiatan di buku kegiatan mandor. Tahap ketiga sebagai pendamping asisten afdeling yang mempunyai kegiatan membantu dalam penyusunan rencana kerja harian (RKH), memberikan instruksi kerja kepada mandor, serta mempelajari manajemen dan administrasi kebun khususnya pada afdeling.

Pemanenan di Afdeling IV PT Arindo Trisejahtera Petapahan 1 sebetulnya sudah dilakukan dengan baik, namun belum maksimal seluruhnya karena masih terdapat beberapa pemanen yang meninggalkan brondolan tidak dikutip bersih. Kondisi areal yang semak menjadi penyebab mutu hanca kurang optimal, seperti kondisi piringan dan kondisi pasar pikul semak, kemudian terdapat juga pokok tertutup karena hasil *pruning* tidak maksimal. Kurangnya pengawasan di lapangan menyebabkan pemanen melakukan kesalahan sehingga terjadinya kehilangan hasil (*losses*).

Denda panen belum sepenuhnya diterapkan di Afdeling IV sehingga tenaga panen masih melakukan kesalahan. Pengawasan harus lebih ditingkatkan untuk menekan terjadinya kehilangan (*losses*).

Kata kunci: denda panen, kehilangan hasil, kriteria matang panen, pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbarik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.